

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus untuk mengoptimalisasikan Kesejahteraan Psikologis dengan salah satu fenomena sosial yang berkembang di masyarakat Honggosoco Jekulo Kudus dan sekitarnya. Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) tersebut dilakukan di aula pondok pesantren pada hari Ahad Siang setelah sholat Dzuhur. Majelis *Semaan* Al-Qur'an ini sudah berjalan sejak berdirinya pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yaitu pada tahun 2008. Adapun maksud diadakanya Pengajian Ahad Siang tersebut sebagai bentuk dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan diri, serta mengatasi permasalahan psikologis yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. dan upaya belajar membiasakan semua jamaah baik untuk santri sendiri maupun masyarakat sekitar yang ikut kegiatan rutinitas pengajian Ahad siang agar jamaah senantiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an serta membiasakan kepada jamaah untuk mengiringi segala usahanya dengan berdoa.
2. Dampak dilakukanya Pengajian *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis *Semaan* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, peneliti dapat memaparkan berdasarkan data yang ada yaitu bahwa majlis *Semaan* Al-Qur'an yang sudah menjadi kebiasaan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus memang dilestarikan sampai saat ini dari mulai berdirinya pondok pesantren, majlis *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah sangat memberi banyak manfaat kepada para santri dan jamaah dan juga masyarakat disekitarnya, di

Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, yaitu berdasarkan data yang ada setelah peneliti melakukan wawancara mengenai alasan kenapa harus mengikuti kegiatan Pengajian Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah), seperti yang diungkapkan oleh santri Sya'bandiyatus Salma, selain santri semangat dalam mengamalkan Ilmu Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) yang telah disampaikan oleh pengasuh karena selalu mendapatkan motivasi atau arahan dari pengasuh pondok pesantren Al-Mawaddah mengenai manfaat atau fadhilah dan keberkahan setelah mendengarkan *Semaan* Al-Qur'an dan juga Mauizah Hasanah yaitu selalu dimudahkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dan juga manfaatnya bisa menular untuk orang lain.

3. Mengetahui Persepsi kenapa dilakukanya pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Peneliti dapat memaparkan berdasarkan data yang ada yaitu bahwa majlis Pengajian Ahad Siang yang sudah menjadi kebiasaan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yaitu merupakan sebuah kajian dan tradisi yang sudah dikenal luas dampak positif atau kegiatan yang sangat bermanfaat oleh pandangan masyarakat sekitar. Mengenai Persepsi kenapa dilakukanya *Semaan* Al-Qur'an dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) dalam majlis Al-Qur'an sesuai data yang peneliti dapatkan banyak respon dan pandangan mengenai manfaat setelah melakukan kajian pembacaan *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah dalam majlis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus..

B. Saran

Berdasarkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi berikut setelah menyelesaikan studinya:

1. Kepada Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah

Berdasarkan penelitian, pengajian dan penyuluhan Islam (Mauizah Hasanah) merupakan komponen berharga dalam majelis Minggu sore di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Kudus. Kegiatan-kegiatan ini membantu

mendisiplinkan siswa, sehingga penting untuk menjaganya. Mereka dapat hidup berdampingan secara damai, rukun, dan kuat mental serta tenteram dengan masyarakat disekitarnya; mendekatkan santri dan masyarakat luas dengan kumpulan Al-Qur'an; tumbuh cinta terhadap Al-Qur'an; dan memperoleh fadhilah dari surat-surat yang dibaca dengan melihatnya. Karena tingginya animo baik santri maupun masyarakat setempat terhadap acara ini, maka pihak pesantren sebaiknya membeli buku tambahan untuk dibagikan kepada masyarakat. Hal ini akan membantu menyebarkan informasi tentang sekolah dan kegiatannya, mendorong siswa untuk membaca Al-Qur'an secara teratur, dan memberikan layanan Bimbingan Islami untuk membantu kesehatan mental masyarakat. dan tulisan bacaan atau mushaf Al-Qur'an dicetak dengan kertas yang bagus dan dengan tulisan yang jelas sehingga tidak hanya kalangan santri yang bisa membacanya tetapi juga bisa dibaca untuk kalangan yang sudah tua yaitu sudah tidak jelas pandangan matanya atau penglihatannya, dan ditambah juga ada keterangan fadhilah setelah membacanya sehingga bisa memotivasi atau mengajak masyarakat untuk mengamalkan amalan tersebut, dan pesantren harus memasukkan kegiatan serupa, seperti membaca surat-surat tertentu dari Al-Quran, ke dalam kurikulum mereka. Dengan cara ini, jemaah tidak hanya bisa membaca surat-surat dan mendengarkan Mauizah Hasanah di majelis, tetapi mereka juga bisa membaca lebih banyak surat pilihan mereka setiap hari. Mereka akan memperoleh fadhilah yang lebih banyak jika mereka lebih banyak berlatih membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Santri

Sangat penting bagi siswa untuk menjaga kesehatan mental mereka karena hal itu mempengaruhi semua yang mereka lakukan. Oleh karena itu, diyakini bahwa semua siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan psikologis dengan terus-menerus melatih kapasitas mereka untuk mengatur dan mengendalikan emosi mereka. serta lebih terbuka terhadap keluarga dan teman pada umumnya, diharapkan mereka tetap silaturahmi dengan keluarga sehingga terjadi kontak dua arah.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Para peneliti melakukan penelitian dengan harapan bahwa temuan mereka akan menjadi masukan bagi penelitian di masa depan dan memajukan teknologi terkini. Untuk penelitian selanjutnya mengenai optimalisasi kesejahteraan psikologis dengan penggunaan bacaan Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*), penulis merekomendasikan pendekatan yang berbeda dari yang telah dipublikasikan sebelumnya dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah).

